

ANALISIS KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPERCAYAAN INVESTOR DI PASAR MODAL INDONESIA

Ulya Zahro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
ulyazahro2019@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the impact of financial quality on investor confidence in the Indonesian capital market. Despite regulations in place to ensure transparency and accountability, variations in financial reporting practices remain a challenge for investors. The main objective of this study is to examine how financial reporting quality affects investor confidence using referential analysis methods in relation to financial statements of publicly traded companies. This study uses referential analysis methods, explains existing financial data, and conducts ongoing research to identify patterns and trends. The findings of the study indicate that high-quality, transparent, and reliable financial statements have a positive impact on investor confidence. Conversely, inconsistencies or inconsistencies in financial statements undermine investor confidence, especially in companies with complex financial structures. This highlights the importance of improving financial reporting standards and business practices to enhance investor confidence in the capital market.

Keywords: *Financial Reporting Quality, Investor Trust, Capital Market, Transparency, Corporate Governanccce*

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti dampak kualitas keuangan terhadap kepercayaan investor di pasar modal Indonesia. Sekalipun ada peraturan yang berlaku untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, variasi dalam praktik pelaporan keuangan tetap menjadi tantangan bagi investor. Tujuan utama dari penelian ini adalah untuk meneliti bagaimana kualitas laporan keuangan memengaruhi kepercayaan investor menggunakan metode analisis referensial sehubungan dengan laporan keuangan dari perusahaan yang diperdagangkan secara publik. Penelitian ini menggunakan metode analisis referensi, menjelaskan data keuangan yang ada, dan melakukan penelitian berkelanjutan untuk mengidentifikasi pola dan tren. Temuan penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas tinggi, transparan, dan dapat diandalkan memiliki dampak positif pada kepercayaan investor. Sebaliknya, ketidakselarasan atau ketidakkonsistenan dalam laporan keuangan merusak kepercayaan investor, terutama pada perusahaan dengan struktur keuangan yang kompleks. Hal ini menyoroti betapa pentingnya meningkatkan standar pelaporan keuangan dan praktik bisnis guna meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal.

Kata Kunci : *Kualitas Pelaporan Keuangan, Kepercayaan Investor, Pasar Modal, Transparansi, Tata Kelola Perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar yang memiliki peran penting dalam pengalokasian dan pendistribusian sumber daya modal bagi perusahaan yang membutuhkan modal tambahan dengan cara menjual saham maupun obligasi ke masyarakat. Selain memiliki peran bagi perusahaan, pasar modal juga menjadi sarana bagi masyarakat yang ingin mendapatkan penghasilan dari keuntungan

aktivitas investasi yang keuntungannya dapat berupa deviden, pendapatan bunga hingga keuntungan dari jual beli sekuritas yang dimilikinya (Hendri & Ramdani, 2018).

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (return), sedangkan perusahaan (issuer) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih (Muklis, t.t.).

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (financial nerve centre) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.

Di samping itu, kondisi pasar modal tidak terlepas dari keberadaan investor. Ini memegang peranan yang penting karena investor adalah pihak yang mempunyai kelebihan dana yang menginvestasikannya dalam bentuk saham suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi di pasar modal, investor akan melihat beberapa faktor sebagai pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi (Listyarti, 2019a). Faktor- faktor tersebut meliputi kualitas laporan keuangan, transparansi dan tata kelola perusahaan.

Pada pasar modal, laporan keuangan bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan apakah membeli, menahan atau menjual investasi (saham) tertentu dan dalam membentuk portofolio sesuai dengan tingkat return yang diharapkan dan potensi risiko yang mungkin terjadi. Survey yang dilakukan oleh Arnold (1984) terhadap para analis keuangan di pasar modal menunjukkan bahwa laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi menempati urutan pertama dan kedua dalam sumber informasi yang dipandang paling penting oleh para analisis keuangan tersebut (Listyarti, 2019b).

Laporan keuangan menjadi indikator utama untuk memperkirakan dengan lebih tepat dan rasional mengenai prospek perusahaan dimasa akan datang. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan minimal sekali setahun. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna informasi mendapatkan manfaat dari laporan keuangan yang relevan dengan pelaporan yang tepat waktu (Salipadang & Jao, 2017).

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam, namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan bahwa laba yang berkualitas tinggi terefleksikan pada laba yang dapat berkesinambungan (sustainable) untuk suatu periode yang lama. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukkan informasi pelaporan keuangan yang tinggi (Ayres 1994). Pandangan yang sama dilakukan oleh Schipper (2004) dengan

menyebutnya sebagai atribut-atribut berbasis akuntansi untuk pandangan pertama, dan atribut-atribut berbasis pasar untuk pandangan kedua (Fanani, 2009).

Schipper dan Vincent (2003) mengungkapkan pembagian kualitas pelaporan yang banyak digunakan dalam literatur. Mereka mengklasifikasikan kualitas pelaporan keuangan dalam empat kategori. Kategori pertama adalah dengan menggunakan konsep variabilitas dan prediktabilitas. Kategori kedua adalah hubungan antara kas, akrual, dan pendapatan. Kategori ketiga adalah menghubungkan dengan konsep kualitatif karakteristik dalam kerangka konseptual Financial Accounting Standard Board/International Accounting Standard Board (FASB/IASB). Keempat adalah implementasi keputusan, yaitu konsepsi kualitas pelaporan keuangan yang berhubungan terbalik dengan jumlah penilaian, perkiraan, dan penaksiran pada saat membuat laporan keuangan. Kualitas menurun bersamaan dengan kejadian naiknya jumlah pelaporan yang harus diperkirakan oleh manajemen sebagai bagian dari implementasi standar pelaporan (Digdowiseiso dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa definisi kualitas pelaporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan adalah kegiatan melaporkan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada kemampuan persistensi laba, kemampuan prediksi masa depan, dan pengungkapan secara penuh dan wajar. Semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan, maka informasi perusahaan semakin terefleksikan dengan baik dalam laporan keuangan tersebut (Universitas Indonesia dkk., 2016). Kondisi ini dapat membantu pengambilan keputusan investasi perusahaan menjadi lebih efisien karena semakin kecil asimetri informasi yang terjadi.

Selain kualitas pelaporan keuangan, transparansi adalah komponen terpenting dari pelaporan keuangan. Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi - operasi dan Pembangunan (OECD) (1998) juga menganggap transparansi sebagai salah satu elemen tata kelola perusahaan yang baik (Pratama, 2022). Tata kelola perusahaan atau corporate governance merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Velnampy, 2013). Komite Cadbury menyatakan bahwa GCG merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholder* pada umumnya. GCG menjadi sistem tata kelola perusahaan yang menjamin keberlanjutan perusahaan di masa akan datang. Tujuan dari GCG yaitu memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan, khususnya pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Salipadang & Jao, 2017). Sistem tata kelola perusahaan mengarah kepada kumpulan peraturan dan dorongan yang digunakan pihak manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbesar kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan secara jangka panjang bagi pemegang saham (Onasis, t.t.).

Untuk menjaga kepercayaan investor terhadap pasar modal, kualitas pelaporan keuangan merupakan faktor yang krusial. Konsep kualitas pelaporan keuangan digunakan dalam memprediksi bagaimana suatu laporan keuangan dinilai berkualitas. Beberapa definisi telah dijelaskan dalam literatur akuntansi untuk menerjemahkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian kualitas pelaporan keuangan menggunakan beberapa pengukuran yaitu manajemen laba, persistensi laba, kualitas akuntansi, kualitas laba, relevansi nilai, dan karakteristik kualitatif pelaporan keuangan (Digdowiseiso dkk., 2022).

Urgensi penelitian ini bermula dari fakta bahwa kepercayaan investor sangat memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan pasar modal. Ketidakpastian yang disebabkan oleh laporan keuangan yang tidak jelas dan tidak dapat diandalkan dapat menghambat investasi yang pada gilirannya

berdampak buruk pada pertumbuhan ekonomi. Mengingat hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan investor dan kualitas keuangan serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan praktik pelaporan dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia dan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis referensial untuk menguji laporan keuangan lembaga akademis dan perusahaan publik guna mencapai tujuan ini. Rencana pemecahan masalah melibatkan pengumpulan dan pengujian data sekunder dari tinjauan pustaka dan sejarah perusahaan guna menemukan hasil yang relevan dari penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan akademis tetapi juga sumbangan praktis bagi para pelaku usaha yang ingin meningkatkan kualitas produk keuangannya, sehingga dapat memulihkan kepercayaan investor dan mendorong pasar modal Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis referensi, yang mencakup penelaahan pustaka, data sekunder, dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2023. Variabel pertama, *Kualitas Pelaporan Keuangan*, dioperasionalkan melalui tiga indikator utama: transparansi pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi internasional (seperti IFRS), dan konsistensi laba yang dilaporkan. Sedangkan kepatuhan dalam standar akuntansi menekankan pada konsistensi penyajian laporan agar memenuhi pedoman internasional, transparansi mengklarifikasi dan memperluas informasi yang dapat mengurangi asimetri investor. Selain itu, konsistensi dalam laba sangat penting untuk memastikan bahwa suatu bisnis memiliki situasi keuangan yang stabil, yang juga merupakan salah satu faktor terpenting yang dipertimbangkan investor ketika membuat keputusan. Sebaliknya, variabel kedua, yaitu *keyakinan investor*, ditentukan oleh persepsi investor terhadap kualitas informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Kepercayaan investor ditentukan oleh seberapa besar keyakinan investor bahwa informasi keuangan yang diberikan dapat diandalkan dan autentik, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian terhadap kondisi perusahaan dengan percaya diri. Tingkat kepercayaan yang tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki rasa percaya diri yang kuat terhadap keakuratan dan penerapan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan mengoperasionalkan variabel-variabel tersebut, penelitian ini memberikan landasan yang lebih kuat untuk menentukan hubungan antara keyakinan investor dan kualitas pelaporan keuangan di pasar modal Indonesia. Variabel penelitian tersebut digunakan untuk menilai kualitas pelaporan keuangan didasarkan pada indikator transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta kepercayaan investor yang dianalisis dari literatur terkait persepsi investor terhadap kualitas pelaporan keuangan. Subjek penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan perusahaan yang dimaksud dan dampaknya terhadap kepercayaan investor terhadap pasar Indonesia. Penelitian ini dilakukan sebagai studi pustaka, dengan mengumpulkan informasi dari sumber sekunder seperti laporan keuangan publik, jurnal akademik, laporan analitis, dan referensi akademik yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan dan kinerja investor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memperoleh referensi dari jurnal, laporan keuangan, dan dokumen relevan lainnya, sedangkan teknik analisis menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis literatur dan komparasi untuk menilai hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan kepercayaan investor. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kualitas pelaporan keuangan mempengaruhi keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian dan studi sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan investor di pasar modal Indonesia. Dengan adanya transparansi dalam pelaporan keuangan meningkatkan kepercayaan investor karena informasi yang jelas dan komprehensif dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan. Selain itu, kepatuhan terhadap standar akuntansi internasional seperti IFRS sangat penting untuk membangun konsistensi dan keakuratan dalam pelaporan keuangan, yang pada akhirnya mengurangi kekhawatiran investor dan meningkatkan kepercayaan investor. Tidak hanya itu, konsistensi laba yang dilaporkan oleh perusahaan juga merupakan faktor kunci yang mendorong kepercayaan investor. Bisnis yang mampu menawarkan laba yang berkelanjutan dipandang lebih stabil dan memiliki potensi pengembalian yang lebih tinggi akan menarik investasi yang lebih substansial. Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa transparansi, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan stabilitas laba merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kepercayaan investor di pasar modal.

Tabel 1. Faktor-Faktor Terkait Kualitas Produk Keuangan yang Mempengaruhi Kepercayaan Investor

Kategori	Deskripsi	Temuan Utama
Transparansi Laporan Keuangan	Tingkat kejelasan informasi yang ditunjukkan dalam laporan keuangan sehingga investor dapat dengan mudah mengakses dan memahaminya.	Transparansi meningkatkan kepercayaan investor dengan mengurangi asimetri informasi, sehingga memungkinkan investor membuat keputusan yang lebih baik.
Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi	kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi internasional, seperti IFRS.	Kepatuhan terhadap standar akuntansi menciptakan konsistensi dan akurasi dalam laporan, yang pada akhirnya mengurangi kekhawatiran investor terhadap kinerja laporan keuangan.
Konsistensi Laba Perusahaan	Stabilitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.	Bisnis dengan laba yang konsisten lebih stabil dan menarik bagi investor karena mereka menyajikan perspektif yang lebih matang.
Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG)	Pengelolaan perusahaan tingkat yang baik melalui tata kelola perusahaan keadilan, akuntabilitas, dan transparansi.	Praktik bisnis yang baik membantu investor merasa lebih yakin dengan memastikan adanya kontrol yang ketat atas pengembangan keputusan dan pelaporan keuangan.
Asimetri Informasi	Kurangnya komunikasi antara manajemen perusahaan dan	Rendahnya asimetri informasi membantu meningkatkan kepercayaan investor karena

investor dapat memengaruhi persepsi risiko oleh investor.	mereka menerima informasi keuangan yang lebih akurat dan transparan.
---	--

Penjelasan tabel:

- Kategori: Faktor utama yang muncul dari hasil analisis dalam penelitian
- Deskripsi: Definisi atau pengertian singkat dari kategori tersebut
- Temuan Utama: Ringkasan hasil temuan yang menjelaskan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kepercayaan investor

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya kualitas keuangan dalam meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini sejalan dengan literatur yang ada yang menyatakan bahwa transparansi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal. Hal ini didukung oleh penelitian oleh (Digdowiseiso dkk., 2022) yang menyatakan bahwa data keuangan berkualitas tinggi secara konsisten mengurangi asimetri informasi, sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya konsistensi dalam pelaporan keuangan, khususnya dalam hal akurasi laba, dapat mengakibatkan keengganan yang signifikan di kalangan investor.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelaporan keuangan melalui peningkatan transparansi dan kepatuhan terhadap standar internasional sangat penting bagi perusahaan yang ingin menarik dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian ini menyarankan perusahaan untuk lebih berkonsentrasi pada aspek-aspek ini guna mengembangkan strategi investasi yang lebih kompetitif dan sehat di pasar modal Indonesia.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan investor di pasar modal Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tiga faktor utama yang meningkatkan kepercayaan investor adalah transparansi laporan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi internasional, dan konsistensi laba perusahaan. Transparansi dalam pelaporan keuangan membantu memperbaiki asimetri informasi, sementara kepatuhan terhadap standar akuntansi meningkatkan akurasi dan stabilitas dalam pelaporan keuangan. Konsistensi dalam laba, seperti yang dilaporkan oleh perusahaan, menciptakan persepsi stabilitas dan pengembalian yang lebih baik bagi investor. Dengan demikian, peningkatan kualitas pelaporan keuangan melalui aspek-aspek ini sangat penting bagi bisnis untuk mengembangkan dan memperkuat kepercayaan investor di pasar modal.

V. REFERENSI

- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Lubis, R. F. (2022). *ANALISIS DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN NON JASA KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 4(6).
- Fanani, Z. (2009). KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN: BERBAGAI FAKTOR PENENTU DAN KONSEKUENSI EKONOMIS. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>
- Hendri, N., & Ramdani, R. F. (2018). Hubungan Kualitas Standar Pelaporan dan Auditing Terhadap Kemajuan Pasar Modal. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 11–18. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.224>
- Listyarti, I. (2019a). Pengambilan keputusan investasi Investor di pasar modal indonesia ditinjau dari Teori reasoned action. *Journal of Business & Banking*, 7(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1461>

- Listyarti, I. (2019b). Pengambilan keputusan investasi Investor di pasar modal indonesia ditinjau dari Teori reasoned action. *Journal of Business & Banking*, 7(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1461>
- Muklis, F. (t.t.). *PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA*.
- Onasis, K. (t.t.). *PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1959–1967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.1012>
- Salipadang, W., & Jao, R. (2017). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP RETURN SAHAM*. 6.
- Universitas Indonesia, Handayani, U. T., Siregar, S. V., Universitas Indonesia, Tresnaningsih, E., & Universitas Indonesia. (2016). Kualitas Pelaporan Keuangan, Mekanisme Governance, dan Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7021>

